BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan adalah alat yang digunakan untuk mencapai tujuan bangsa dan pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan pembangunanan dari suatu negara. Pembangunan manusia merupakan salah satu indikator bagi kemajuan suatu negara.

Suatu negara dikatakan maju bukan saja dihitung dari pendapatan domestik bruto saja tetapi juga mencakup aspek harapan hidup dan pendidikan masyarakatnya. Hal ini sejalan dengan paradigma pembangunan yang berkembang pada tahun 90-an yaitu paradigma pembangunan yang berpusat pada manusia yang di perkenalkan oleh UNDP sebagai alat ukur untuk menggambarkan hasil pelaksanaanpembanguna manusia. Secara konsep, pembangunan manusia adalah upaya yang dilakukan untuk memperluas peluang penduduk untuk mencapai hidup layak, yang secara umum dapat dilakukan melalui peningkatan kapasitas dasar dan daya beli. Khusus di negara berkembang seperti Indonesia ini, tenaga kerja (TK) masih merupakan faktor Produksi yang

sangat dominan. Penambahan tenaga kerja umumnya berpengaruh terhadap peningkatan output[1].

Setiap daerah mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduknya. Dalam islam kita di ajarkan untuk untuk tidak meninggalkan keturunan dalam keadaan yang lemah, baik secara ekonomi, agama, ilmu, maupun pertahanan. Seperti yang dijelaskan pada Qs. an-Nisa (4) : 9 berikut ini :

وَلْيَخْشَ الَّذِيْنَ لَوْ تَرَكُوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعٰفًا خَا فُوْا عَلَيْهِمْ ۖ فَلْيَتَّقُوا اللّٰهَ وَلْيَقُوْلُوا قَوْلًا سَدِيْدًا

Artinya :

Dan Hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (Kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar[2].

Salah satu alat ukur yang biasa digunakan untuk melihat kualitas hidup manusia adalah indeks pembangunan manusia. Pada tahun 1990 United Nation

---

[1]Zaini Ibrahim, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Banten:Koperasi Syariah Baraka, 2016), h. 100

[2] Forum Pelayanan Qur'an, Mushaf Famy bi Syauqin Al-Quran dan Terjemah (Tangerang: Yayasan Pelayanan Qur'an Mulia:2016) h.78

Development Program (UNDP) memperkenalkan "Human Development Index (HDI)" atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM dapat menggambarkan hasil pelaksanaan pembangunan manusia menurut tiga komponen indikator kemampuan yang sangat mendasar yaitu kesehatan, kualitas pendidikan dan akses terhadap sumber daya ekonomi berupa pemerataan tingkat daya beli masyarakat.

Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di provinsi Banten mengalami peningkatan setiap tahun. Perkembangan tersebut merupakan hal positif bagi provinsi Banten dalam pembangunan sumber daya manusia, akan tetapi jika dilihat perbandingannya dengan provinsi lain di pulau Jawa capaian IPM Provinsi Banten masih cukup rendah melihat posisi provinsi Banten yang bersebelahan dengan ibu kota capaian IPM provinsi Banten memiliki perbandingan yang jauh dengan ibu kota dengan peningkatan yang bersifat fluktuatif. Meskipun menempati posisi capaian IPM tertinggi ke-3 di provinsi se-pulau Jawa namun perkembangannya cukup lamban, dapat dilihat pada tabel.

Tabel 1.1

IPM Provinsi Banten

Tahun 2015-2019

Wilayah	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)				
	2015	2016	2017	2018	2019
Provinsi Banten	70.27	70.96	71.42	71.95	72.44

Pemerintah terus meningkatkan jumlah investasinya pada sektor pendidikan dari tahun ke tahun. Akan tetapi, pengeluaran yang semakin meningkat tersebut masih kecil bila dibandingkan dengan provinsi lain di pulau jawa sendiri. Sebagai salah satu provinsi di Indonesia, Banten juga merupakan Provinsi yang menempatkan pendidikan sebagai aspek penting dalam pembangunan. Seberapa besar komitmen pemerintah terhadap pembangunan pendidikan antara lain tercermin dari anggaran pendidikan yang disediakan dalam APBD.

Rumah tangga masyarakat memegang peranan yang penting dalam pembangunan manusia, di mana pengeluaran rumah tangga memiliki kontribusi langsung terhadap pembangunan manusia, seperti makanan, kesehatan, dan pendidikan. Pengeluaran rumah tangga ditentukan oleh pendapatan yang dihasilkan. Kemiskinan dapat menjadikan efek yang cukup serius bagi pembangunan manusia karena masalah kemiskinan

merupakan hal yang kompleks yang bermula dari ketidak mampuan masyarakat unuk memenuhi kebutuhan pokok sehingga kebutuhan yang lain seperti pendidikan dan kesehatan pun terabaikan.

Dari sudut pandang ekonomi kesemuanya itu akan menghasilkan sumber daya manusia yang kurang berkualitas, atau dapat dikatakan memiliki tingkat produktivitas yang rendah. Hal ini pada akhirnya akan berimbas pada terbatasnya upah/pendapatan yang mereka peroleh. Sehingga dalam perkembangannya hal ini akan mempengaruhi tingkat pembangunan manusia di suatu wilayah.

Perekonomian suatu negara dapat dilihat dari proses produksi barang dan jasa yang ada di negara tersebut. Terjadinya kenaikan atau penurunan PDRB mengindikasikan terjadinya kenaikan atau penurunan dalam proses produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara. Pertumbuhan ekonomi dicerminkan dari adanya perubahan PDRB dari satu periode ke periode berikutnya, yang merupakan salah satu petunjuk nyata pembangunan, baik secara langsung maupun tidak langsung merupakan keberhasilan implementasi kebijakan.

Referensi utama dalam tulisan ini adalah 2 jurnal, referensi jurnal pertama berjudul Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto dan belanja pemerintah fungsi pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, dalam jurnal tersebut variabel independen berjumlah dua, yaitu produk domestik domestik regional bruto dan belanja pemerintah fungsi pendidikan dan variabel dependen berjumlah satu yaitu indeks pembangunan manusia, sedangkan variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini akan ditambahkkan satu dalam variabel independen yaitu kemisminan, objek yang dilakukan dalam penelitian ini yaiitu provinsi Kepulauan Bangka Belitung sedangkan objek dalam penelitian ini adalah provinsi Banten, periode dalam jurnal ini adalah tahun 2014-2018, sedangkan dalam penelitian ini periode yang digunakan pada tahun 2015-2019. Referensi jurnnal kedua berjudul Pengaruh Kemiskinan, PDRB, dan PAD terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Timur, dalam jurnal tersebut variabel independen berjumlah tiga, yaitu kemiskinan, produk domestik regional bruto dan pendapatan asli daerah dan variabel dependen berjumlah satu yaitu indeks pembangunan manusia, sedangkan variabel independen yang akan diteliti dalam penelitian ini tidak ada variable PAD melainkan belanja pemerintah fungsi pendidikan, periode dalam jurnal ini adalah tahun

2010-2014, sedangkan dalam penelitian ini periode yang digunakan pada tahun 2015-2019.

B. Identifkasi Maslah

Permasalahan pembangunan manusia di Provinsi Banten berkaitan dengan naiknya alokasi pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan dan PDRB yang meningkat setiap tahunnya tidak sebanding dengan kenaikan pembangunan manusia yang tercermin dari nilai IPM Provinsi Bnaten yang masih rendah. Selain itu, dalam periode pertumbuhan yang pesat juga terdapat penurunan dalam proporsi masyarakat miskin di Provinsi Banten. Meskipun demikian, peningkatan pembangunan manusia masih lambat seiring dengan terjadinya penurunan proporsi masyarakat miskin sehingga capaian IPM Provinsi Banten masih tergolong rendah.

C. pembatasan masalah

Untuk mempermudah melakukan penelitian mengenai “Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan, Kemiskinan, Dan PDRB Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Banten”. berdasarkan indentifikasi masalah di atas, karena adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga, teori-teori, dan agar penelitian dilakukan secara mendalam. Maka dalam penelitian ini diberi pembatasan masalah. Tujuan dari

pembatasan masalah adalah supaya penelitian lebih terarah, fokus, serta tidak menyimpang dari tujuan utama penelitian. Oleh karena itu peneliti terfokus membahas mengenai analisis pengaruh pengeluaran pemerintah bidang pendidikan, kemiskinan, dan PDB terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia tahun 2015-2019.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan fenomena pada latar belakang masalah di atas penulis dapat merumuskan pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah di bidang Pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Banten?
2. Bagaimana pengaruh kemiskinan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Banten?
3. Bagaimana pengaruh Poduk Domestik Regional Bruto terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Banten?
4. Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah di bidang Pendidikan, kemiskinan, dan Poduk Domestik Regional Bruto, secara bersamaan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Banten

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia Provinsi Banten
2. Menganalisis pengaruh kemiskinan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Banten
3. Menganalisis pengaruh Produk Regional Domestik Bruto terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Banten
4. Menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah di bidang Pendidikan, kemiskinan, dan Poduk Domestik Regional Bruto, secara bersamaan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Banten

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Menambah pengetahuan pada studi ekonomi sumber daya manusia khususnya dalam hal peningkatan pembangunan manusia dan sumbangan pemikiran kepada pemerintah dalam menentukan kebijakan.
2. Memberikan informasi yang berguna bagi semua pihak yang terkait dan berkepentingan, serta hasil dari penelitian ini sebagai referensi atau acuan untuk pihak yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terdiri atas lima bab, Adapaun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan: Bab ini membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Teoritis: Bab ini membahas mengenai kajian pustaka yang mencakup teori tentang variabel penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, hubungan antar variabel dan hipotesis penelitian.

BAB III : Metodologi Penelitian: Bab ini membahas mengenai waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, metode penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan operasional variabel penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan: Bab ini membahas mengenai gambaran umum objek penelitian, mengenai deskripsi data, analisis data dan hasil analisis yang telah dilakukan.

BAB V : Penutup: Bab ini membahas mengenai kesimpulan yang merupakan jawaban ringkas terhadap rumusan masalah. Kemudian terdapat saran yang direkomendasikan berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan penulis.